

ABSTRAK

Budi Kudwadi, Rina Marina Masri, Iskandar Muda Purwaamijaya. **Analisis Sosial Ekonomi Industri Genteng untuk Pembangunan Perumahan dan Pertanian yang Berkelanjutan.**

Kabupaten Majalengka merupakan salah satu lumbung padi di Jawa Barat. Lahan sawahnya seluas 49.608,247 ha dan produksinya mencapai 271.853,220 ton beras sedangkan kebutuhan beras penduduk Majalengka hanya mencapai 163.714 ton. Produksi lahan sawah di Kabupaten Majalengka yang berlebih ini ditunjang oleh sistim irigasi. Lempung Alluvial cocok untuk bahan baku pembuatan genteng dan tersedia cukup banyak di Majalengka juga di lahan sawah beririgasi yang sarana dan prasarannya lengkap. Industri genteng mengambil lempung alluvial di lahan sawah beririgasi pada musim kemarau. Top soil lahan sawah tempat tumbuhnya akar tanaman padi juga terbawa ketika proses eksploitasi tersebut. Gagasan skenario sosial ekonomi industri genteng untuk pembangunan perumahan dan pertanian yang berkelanjutan diusulkan dengan pertimbangan-pertimbangan yaitu agar produksi padi di lahan sawah beririgasi dapat terus ditingkatkan, sarana dan prasarana irigasi dapat terus dioperasikan secara baik pada musim kemarau dan kegiatan industri genteng dapat terus berlangsung di luar daerah irigasi yang mempunyai deposit lempung alluvial. Pertimbangan lain yaitu mengenai upaya untuk melestarikan top soil, menghindari kondisi involusi dan stagnasi sub sektor pertanian, upaya pemerataan kegiatan ekonomi di lokasi-lokasi lain dan memberikan jawaban pemecahan masalah konflik penggunaan lahan di Majalengka yang merupakan salah satu masalah wilayah. Keinginan untuk mengetahui skenario sosial ekonomi industri genteng untuk pembangunan perumahan dan pertanian yang berkelanjutan dilakukan melalui analisis sosial ekonomis dan finansial. Analisis sosial ekonomi dilakukan untuk mengetahui manfaat dan pengorbanan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan industri genteng dan pertanian di Kabupaten Majalengka. Abalisa finansial dilakuna untuk mengetahui komponen penerimaan dan pengeluaran yang peka terhadap pembangunan perumahan dan pertanian yang berkelanjutan. Analisa sosial ekonomi dan finansial digunakan karena pertimbangan kemudahan perhitungan dan kemungkinan objektifitas hasil yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi para petani berkategori kurang sampai dengan cukup, kondisi sosial dan ekonomi para pengusaha genteng di Kabupaten Majalengka berkategori cukup smapai dengan sangat baik, komponen penerimaan dan pengeluaran para petani di Kabupaten Majalengka yang peka terhadap kesejahteraan para petani adalah kepemilikan lahan, komponen penerimaan dan pengeluaran para pengusaha genteng di kabupaten Majalengka yang peka terhadap pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Majalengka adalah sumber perolehan bahan baku pembuatan genteng, skenario soial ekonomi yang dapat ditawarkan untuk mewujudkan pembangunan perumahan dan pertanian yang berkelanjutan di Kabupaten Majalengka adalah memisahkan lokasi kegiatan tanpa mematikan masing-masing kegiatan melalui program alternatif yaitu relokasi industri genteng. Upaya-upaya yang dapat dilakukan agar maksud dan tujuan skenario sosial ekonomi industri genteng untuk pembangunan perumahan dan pertanian yang berkelanjutan dapat berhasil dengan baik adalah dengan dengan cara Pemerintah Kabupaten Majalengka selayaknya lebih memperhatikan sektor pertanian melalui berbagai macam alternatif program pembangunan. Kegiatan industri genteng di kabupaten Majalengka dirangsang untuk dapat diarahkan memberi efek multiplier (manfaat berlipat ganda) kepada pengembangan wilayah di majalengka melalui program peningkatan keterkaitan ke belakang dan ke muka kegiatan industri genteng, program agraria yaitu konsolidasi lahan pertanian di Kabupaten majalengka perlu didorong agar pembangunan pertanian dapat terwujud, analisa spasial dan analisis tanah perlu dilakukan di kabupaten Majalengka agar industri genteng dapat memperoleh bahan baku pembuatan genteng di lahan non sawah irigasi, kajian kelayakan relokasi industri di Kabupaten Majalengka untuk mewujudkan pembangunan perumahan dan pertanian yang berkelanjutan serta implikasinya terhadap pengembangan wilayah dapat dijadikan penelitian lanjutan yang didanai kembali oleh DP2M DIKTI pada anggaran penelitian th 2010.

Kata-kata kunci: analisis sosial ekonomi, industri genteng, pertanian, perumahan, berkelanjutan.